

# IDENTIFIKASI PERDAGANGAN, JASA REKREASI DAN USAHA JASA PARIWISATA Mendukung Aktivitas Pengembangan Wilayah Kelurahan Sungai Jodoh Kecamatan Batu Ampar Kota Batam

Suhar, Fahin, Yuanita FD Sidabutar, Alpano Priyandes

Magister Perencanaan Wilayah Universitas Batam

Email : [102622001@univbatam.ac.id](mailto:102622001@univbatam.ac.id)

[yuanita.fd@univbatam.ac.id](mailto:yuanita.fd@univbatam.ac.id)

uploaded: 08/08/2024 revised:03/09/2024 accepted: 03/09/2024 published: 03/09/2024

## Abstrak

Penggerak ekonomi Kota Batam adalah industri, perdagangan, jasa, konstruksi, pariwisata dan alih kapal. Kota Batam memiliki beberapa kawasan perdagangan dan jasa, salah satunya adalah Kelurahan Sungai Jodoh. Kelurahan Sungai Jodoh merupakan kawasan yang paling awal dikembangkan sebagai pusat perdagangan dan jasa dibandingkan dengan kawasan perdagangan dan jasa lainnya di Kota Batam. Tulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa wisata di Kelurahan Jodoh. Metode yang digunakan dalam penulisan adalah metode deskriptif dan analisis SWOT. Perwako Kota Batam Nomor 60 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Nongsa, Bengkong, Batu Ampar, Lubuk Baja, Sekupang dan Batu Aji Kota Batam Tahun 2021-2041, Kelurahan Jodoh Peruntukan Ruang di dominasi oleh zona campuran, perdagangan dan jasa. Hal tersebut sesuai dengan aktivitas perdagangan dan jasa yang telah terbentuk. Aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa pariwisata yang terdapat di Kelurahan Sungai Jodoh antara lain pasar tradisional, mall, hiburan malam, karaoke, hotel dan agen perjalanan. Kondisi saat ini masih terdapat kendala dalam pelaksanaan aktivitas perdagangan dan jasa di Kelurahan Sungai Jodoh. Kendala tersebut berupa sarana transportasi umum yang belum memadai, sarana pejalan kaki yang belum memadai dan daerah kumuh yang disebabkan oleh pedagang kaki lima. Untuk mengatasi kendala tersebut maka di lakukan analisis SWOT yang bertujuan untuk mejabarkan berbagai kemungkinan dari faktor *internal* maupun *external* terhadap aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa pariwisata di Kelurahan Sungai Jodoh. Penyelesaian masalah transportasi umum, sarana pejalan kaki dan kesan kumuh akibat pedagang kaki lima dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, sehingga dapat memicu perkembangan aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan jasa pariwisata dimasa yang akan datang.

**Kata Kunci :** *Perdagangan, Jasa Rekreasi, Usaha Jasa Pariwisata, Kelurahan Sungai Jodoh*

## I. PENDAHULUAN

Pengembangan wilayah sebagai suatu proses pembangunan harus dilaksanakan secara terpadu, selaras, seimbang dan berkelanjutan dan diarahkan agar pembangunan yang dilaksanakan merupakan satu kesatuan sebagai wujud nawacita pembangunan nasional. Pengembangan wilayah suatu daerah haruslah selaras dengan rencana pengembangan wilayah untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional yang pada akhirnya diharapkan mampu mengurangi ketimpangan antar daerah dan mampu mewujudkan kesejahteraan yang adil dan merata antar daerah.

Upaya dalam menjabarkan kebijaksanaan pengembangan wilayah sebagai suatu proses pembangunan di tingkat daerah dengan strategi salah satunya adalah menetapkan satu dan atau beberapa kawasan andalan yang berorientasi untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi daerah. Menurut Royat (1996) dalam Mudrajat Kuncoro (2002:28) kawasan andalan adalah merupakan kawasan yang ditetapkan sebagai penggerak perekonomian wilayah, yang memiliki kriteria sebagai kawasan yang cepat tumbuh dibandingkan lokasi lainnya dalam suatu provinsi atau kabupaten/kota, memiliki sektor basis dan memiliki keterkaitan ekonomi dengan daerah sekitar.

Daerah hilir Jodoh dulu digunakan penduduk sebagai pelantar. Dahulu pasar Jodoh berada di daerah Hotel Pasifik saat ini. Pedagang yang menjajakan barang dagangannya berasal dari Indragiri Hilir, Rengat dan daerah lainnya. Jodoh selain didatangi pedagang lokal, dahulu juga merupakan tujuan pedagang dari singapura untuk barter sagu, karet dan

sembako dengan barang – barang elektronik. Dalam catatan sejarah pada tahun 1980-an pasar Jodoh kebakaran yang mengakibatkan pelataran sei Jodoh rata dengan tanah. Kemudian pada tahun 1987-an pasar Jodoh kembali mengalami kebakaran dan warga yang terdampak di pindahkan dengan kompensasi berupa kavling di blok II, III, IV, V, VI, seraya , pelita, sungai panas dan bengkong.

Jodoh merupakan daerah paling awal dikembangkan sebagai pusat perdagangan dan jasa dibandingkan dengan kawasan lainnya di Kota Batam. Sebagai contoh, Komplek perdagangan Tanjung Pantun sudah mulai dikembangkan pada awal tahun 1980-an. Kegiatan perdagangan di Tanjung Pantun pada saat itu sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik. Hal tersebut tentu saja mendorong perkembangan kegiatan jasa disekitarnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apa saja aktivitas perdagangan, jasa rekreasi, dan usaha jasa pariwisata mendukung pengembangan wilayah Kelurahan Sungai Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam ?
2. Apakah aktivitas perdagangan, jasa rekreasi, dan usaha jasa wisata dapat mendukung pengembangan wilayah Kelurahan Sungai Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam ?

## II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Menurut Marwati Djoened, Perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara para produsen dan konsumen. Sebagai kegiatan distribusi, perdagangan menjamin peredaran, penyebaran, dan penyediaan barang melalui mekanisme pasar.
- B. Pada pasal 3 ayat (2) Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : PM.91/HK.501/MKP/2010 Tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi disebutkan bahwa bidang usaha penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi meliputi jenis usaha Gelanggang olahraga, Gelanggang seni, Arena permainan, Hiburan malam, Panti pijat, Taman rekreasi, Karaoke, dan Jasa impresariat/ promotor.
- C. Usaha jasa pariwisata adalah usaha yang kegiatan utamanya menjual jasa-jasa pariwisata kepada para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.
- D. Yang termasuk kegiatan usaha jasa pariwisata antara lain :
1. agen perjalanan, biro perjalanan dan tour operator;
  2. Pemanduan wisata;
  3. Pelayanan pertemuan dan konfrensi;
  4. Pelayanan infomasi wisata;
  5. Usaha transportasi.
- E. Menurut Fredy Rangkuti, analisis SWOT ialah identifikasi dalam berbagai faktor yang secara sistematis untuk merumuskan suatu strategi. Analisis SWOT didasarkan suatu hubungan antara unsur *internal* yaitu kekuatan dan kelemahan, serta unsur *external* yaitu peluang dan ancaman.

- F. Menurut Mc Rae dan Wilde, kebijakan pemerintah adalah serangkaian tindakan yang dipilih oleh pemerintah yang mempunyai pengaruh penting terhadap sejumlah besar orang. Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa kebijakan pemerintah terdiri dari berbagai kegiatan yang terangkai dan berdampak pada banyak orang.

## III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan adalah metode deskriptif dan analisis SWOT. Mdeskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan, dan laporan. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

## IV. HASIL PENELITIAN

Kecamatan Batu Ampar merupakan salah satu Kecamatan dari 12 ( dua belas ) Kecamatan yang ada di Kota Batam. Kecamatan Batu Ampar terbentuk bersamaan dengan Pemekaran Kecamatan di Kota Batam berdasarkan Perda No.2 Tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan dan Pembentukan Kecamatan Kelurahan di Kota Batam.

Kecamatan Batu Ampar terletak diantara 01°, 07° Derajat Lintang Selatan 104° Bujur Timur dengan ketinggian rata – rata 3 m diatas Permukaan Laut. Dengan Luas Wilayah 1113,29 Ha.

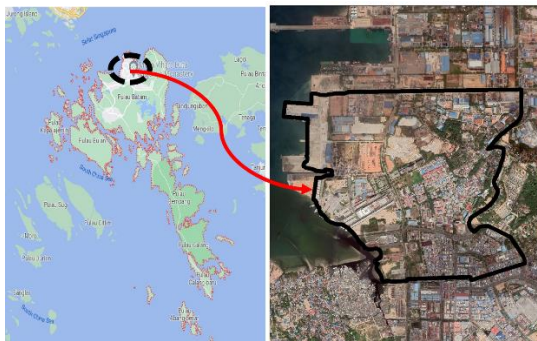
Wilayah Kecamatan Batu Ampar dibagi menjadi 4 ( empat ) Kelurahan yaitu Kelurahan Tanjung Sengkuang, Kelurahan Sungai Jodoh, Kelurahan Batu Merah dan Kelurahan Kampung Seraya. Adapun luas wilayah per kelurahan dapat dilihat pada

tabel berikut,

Tabel . 1 Luas Wilayah Kecamatan Batu Ampar per Kelurahan

Kelurahan	Luas (Ha)
Kampung Seraya	141,71
Sungai Jodoh	241,97
Tanjung Sengkuang	355,16
Batu Merah	374,45

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019



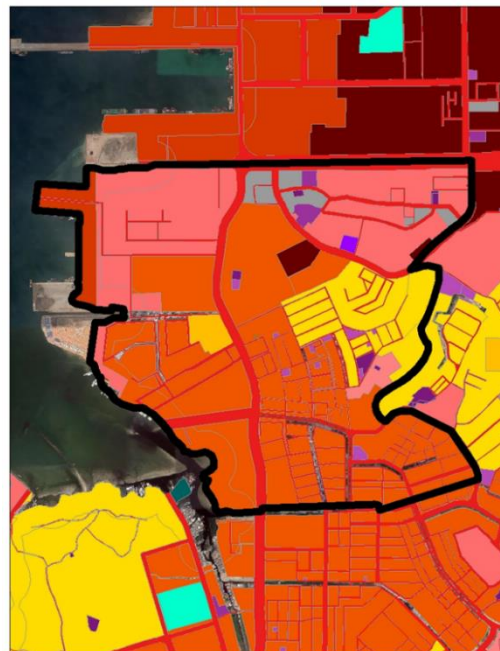
Gambar 1 Orientasi Lokasi studi

Lokasi studi terletak di Kelurahan Sungai Jodoh Kecamatan Batu Ampar. Sungai Jodoh ada salah satu kelurahan di Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Luas wilayah kelurahan ini adalah 241,97 Ha, dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 13.187 jiwa.

Jodoh merupakan cikal bakal kegiatan perdagangan dan jasa di Kota Batam. Seiring perkembangan Kota Batam tumbuh kawasan perdagangan dan jasa baru yang menggerakkan perekonomian di Kota Batam. Kawasan perdagangan dan jasa yang tumbuh tersebut tentu saja tidak dapat dibandingkan dengan Jodoh yang memiliki sejarah panjang dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Kota Batam.

Menurut Perwako Kota Batam Nomor 60 Tahun 2021 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Nongsa, Batam Kota, Bengkong, Batu

Ampar, Lubuk Baja, Sekupang dan Batu Aji Kota Batam Tahun 2021-2041, yang telah disusun oleh Pemerintah Kota Batam Kelurahan Jodoh peruntukan ruang didominasi oleh zona campuran dan perdagangan dan jasa. Hal tersebut sesuai dengan aktivitas perdagangan dan jasa yang saat ini telah terbentuk. Rencana Tata Ruang yang telah ditetapkan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa pariwisata di Kelurahan jodoh kedepannya.



Gambar 2 Pola Ruang Lokasi Studi

Pasar tradisional merupakan pasar dimana penjual dan pembeli melakukan transaksi secara langsung. Pasar tradisional biasanya muncul dari kebutuhan masyarakat umum yang membutuhkan tempat untuk menjual barang yang dihasilkan.

Salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kelurahan Sungai Jodoh adalah Tanjung Pantun. Saat ini kompleks Tanjung Pantun terdapat pasar basah dan toko



klontong yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari warga Batam.



Gambar 3 Pasar Tradisional

Mall merupakan kompleks perbelanjaan terencana, dengan pengelolaan yang bersifat terpusat, dengan sistem menyewakan unit-unit kepada pedagang individu, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh pengelola yang bertanggung jawab secara menyeluruh (*Beddington, Design for Shopping Center*). Tidak banyak mall terdapat di Kelurahan Sungai Jodoh, salah satunya adalah Bayfront Mall yang terletak di kompleks Harbour bay.



Gambar 4 Mall

Jenis usaha hiburan malam meliputi kelap malam, diskotik dan pub. Kelurahan Sungai Jodoh merupakan daerah yang banyak tersedia usaha hiburan malam sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik dan mancanegara. Salah satu contoh hiburan malam yang terdapat di Kelurahan Sungai Jodoh adalah

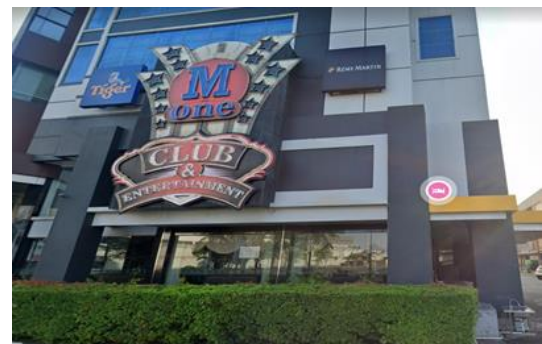
kelap malam fore play, diskotik pasifik, diskotek planet, pub M- one.



Gambar 5 Diskotik



Gambar 6 Kelap Malam



Gambar 7 Pub

Karaoke adalah usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas menyanyi dengan atau tanpa pemandu lagu. Usaha karaoke yang terdapat di Kelurahan Sungai Jodoh biasanya tergabung dengan usaha hiburan malam.

Hotel adalah perusahaan yang menyediakan sebuah jasa. Umumnya jasa yang ditawarkan oleh sebuah hotel berupa peninapan, ruang rapat, aula dan masih banyak lagi yang bisa ditawarkan oleh

satu hotel. Keberadaan hotel di Kelurahan Sungai Jodoh yang menawarkan fasilitas cukup lengkap sangat mempengaruhi kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Salah satu contoh hotel yang terdapat di Kelurahan Sungai Jodoh adalah Hotel Pasifik, Hotel Planet Holiday.

Cukup banyak agen perjalanan yang tersebar di Kelurahan Sungai Jodoh, salah satu contohnya agen perjalanan yang terpusat di pelabuhan ferry internasional harbour bay.

Analisa SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert S. Humphrey yang mempergunakan teknik ini pada tahun 1960-an ketika ia menginisiasi sebuah proyek penelitian yang dikerjakan di *Stanford Research Institute*.

Dalam merencanakan strategi dan menganalisis suatu masalah, kita seringkali melihat beberapa faktor yang hadir di sekitar masalah tersebut lalu memetakannya satu per satu. Dari pemetaan hal-hal yang hadir dari rencana maupun permasalahan tersebut, maka secara perlahan kita akan menemukan rencana yang tepat maupun cara penyelesaian masalah yang dihadapi.

Dengan analisis SWOT dapat dijabarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki suatu daerah.

Tabel 2. SWOT

<b>Kekuatan (Strengths)</b>
1. Aktivitas Perdagangan 2. Aktivitas Jasa Rekreasi 3. Aktivitas Usaha Jasa Wisata
<b>Kelemahan (Weaknesses)</b>
1. Transportasi umum belum memadai untuk menunjang aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha

jasa pariwisata. 2. Sarana pejalan kaki belum memadai untuk menunjang aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa pariwisata 3. Kawasan kumuh akibat pedagang kaki lima
<b>Peluang (Opportunities)</b>
1. Jika dikembangkan dan diatur dengan baik Kelurahan Sungai Jodoh dapat menjadi pusat perdagangan dan jasa modern di Kota Batam. 2. Menarik sebanyak mungkin wisatawan yang berkunjung ke Kota Batam untuk berkunjung ke Kelurahan Sungai Jodoh. 3. Dukungan perencanaan dan pembangunan dari Pemerintah Kota Batam.
<b>Ancaman (Threats)</b>
1. Tumbuhnya aktivitas perdagangan baru diluar Kelurahan Sungai Jodoh. 2. Tumbuhnya aktivitas jasa rekreasi baru di luar Kelurahan Sungai Jodoh. 3. Tumbuhnya aktivitas usaha jasa wisata baru di luar kelurahan sungai jodoh

Setelah menjabarkan berbagai kemungkinan dari faktor *internal* dan *external* terhadap aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa pariwisata di Kelurahan Jodoh maka dapat dirumuskan strategi sebagai berikut :

1. Strategi Kekuatan – Peluang (SO)  
 Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk merebut peluang sebesar-besarnya. Adapun strategi yang dapat dilaksanakan sebagai berikut :

- a) Mengembangkan Kelurahan Sungai Jodoh menjadi pusat perdagangan dan jasa modern di Kota Batam.
  - b) Melakukan pembangunan dan peningkatan sarana pejalan kaki agar dapat menunjang perkembangan aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa wisata di Kelurahan Sungai Jodoh.
  - c) Menata kawasan kumuh yang disebabkan oleh pedagang kaki lima dengan menyiapkan tempat dagangan yang layak.
2. Strategi Kekuatan – Ancaman (ST)  
Strategi ini dibuat dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang datang dari luar. Adapun strategi yang dapat dilaksanakan sebagai berikut :
- a) Mempertahankan citra sebagai pusat aktivitas perdagangan tertua yang dapat memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat di Kota Batam.
  - b) Mempertahankan citra sebagai pusat aktivitas jasa rekreasi tertua yang dapat memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat di Kota Batam.
  - c) Mempertahankan citra sebagai pusat aktivitas usaha jasa rekreasi tertua yang dapat memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat di Kota Batam.
3. Strategi Kelemahan – Peluang (WO)  
Strategi ini dibuat dengan mengurangi kelemahan yang dimiliki dengan memanfaatkan sebesar-besarnya peluang. Adapun strategi yang dapat dilaksanakan sebagai berikut :
- a) Mengembangkan Kelurahan Sungai Jodoh menjadi pusat perdagangan dan jasa modern disertai dengan peningkatan kualitas layanan transportasi umum.
  - b) Melakukan pembangunan dan peningkatan sarana pejalan kaki yang nyaman dan informatif.
  - c) Menghilangkan kesan kumuh dengan melakukan penataan terhadap pedagang kaki lima dan menyediakan tempat yang layak.
4. Strategi Kelemahan - Ancaman(WT)  
Strategi ini dibuat dengan meminimalisir kelemahan serta menghindari ancaman. Adapun strategi yang dapat dilaksanakan sebagai berikut :
- a) Menyediakan Transportasi umum yang memadai untuk menunjang aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa pariwisata.
  - b) Menyediakan Sarana pejalan kaki yang memadai untuk menunjang aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa pariwisata
  - c) Melakukan penataan petataan Kawasan kumuh akibat pedagang kaki lima

## V. KESIMPULAN

1. Kelurahan Sungai Jodoh merupakan pusat aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa pariwisata tertua di Kota Batam yang sampai saat ini masih dapat memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat. Aktivitas perdagangan yang terdapat di Kelurahan Sungai Jodoh adalah pasar tradisional dan mall. Selain itu di Kelurahan Sungai Jodoh juga terdapat aktivitas jasa rekreasi berupa hiburan malam dan karaoke yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun

mancanegara. Melengkapi kebutuhan berwisata di Kelurahan Sungai Jodoh juga terdapat aktivitas usaha jasa pariwisata berupa hotel dan agen perjalanan.

2. Kebijakan Tata Ruang Kota Batam khususnya di Kelurahan Sungai Jodoh sesuai dengan aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan usaha pariwisata yang telah terbentuk sejak lama. Hal tersebut diharapkan dapat memicu perkembangan Kelurahan Sungai Jodoh menjadi pusat perdagangan dan jasa yang modern. Saat ini masih banyak yang perlu dibenahi untuk menunjang kegiatan perdagangan dan jasa di Kelurahan Sungai Jodoh. Masalah transportasi umum yang belum memadai, sarana pejalan kaki yang belum memadai dan kumuh akibat pedagang kaki lima merupakan tugas berat yang harus diselesaikan. Penyelesaian masalah transportasi umum, sarana pejalan kaki dan kesan kumuh akibat pedagang kaki lima dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, sehingga dapat memicu perkembangan aktivitas perdagangan, jasa rekreasi dan jasa pariwisata dimasa yang akan datang.

## SARAN

1. Diharapkan peran aktif pemerintah untuk membenahi masalah transportasi umum, sarana pejalan kaki dan daerah kumuh akibat pedagang kaki lima agar Kelurahan Jodoh cepat berkembang menjadi pusat aktivitas perdagangan dan jasa modern di Kota Batam
2. Diharapkan kepada pihak swasta untuk dapat bersinergi dalam pengembangan aktivitas

perdagangan, jasa rekreasi dan usaha jasa pariwisata di Kelurahan Sungai Jodoh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albert RR Palit, Renggi E Siregar, Yuanita FD Sidabutar, 2022, Cities Without Slums (Kotaku) Program in the Perspective of Community Empowerment in Kampung Tua Tanjung Riau Batam, Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), Vol 5 no 2, <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5645>
- Andhika Pradita.F, Syafrijal Sidabutar Yuanita FD, 2023, Increasing Local Wisdom Tourism Competence in Supporting the Development of the Tanjung Piayu Village Area, Sei Beduk District, Potential Journal, Vol 3 no 1, <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php>, <https://doi.org/10.37776/jpot.v3i1>
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : PM.91/HK.501/MKP/2010 Tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi
- Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 60 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Nongsa, Bengkong, Batu Ampar, Lubuk Baja, Sekupang dan Batu Aji Kota Batam Tahun 2021-2041.
- Roby Cahyadi, Yuanita FD Sidabutar, Cevy Amelia, 2024, Environmental Quality Development Strategy in Central Government Areas: Case Study of Dompok Island, Riau Islands Province, JMKSP (Jurnal Manajemen,



- Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), Vol 9 No. 1, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i1.14783>, Hal 664-678, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/14783>
- Suhar , Yuanita FD Sidabutar, 2023. Provision of Road Infrastructure as An Effort to Guarantee Area Accessibility in Order to Encourage Trade and Services Activities in the Nagoya Trade and Services Area, mencantumkan referensi yang telah Anda kutip dalam teks. Penulis bertanggung jawab atas keakuratan dan kelengkapan referensi. Konsisten dengan gaya referensi di seluruh artikel. Hindari menggunakan lebih dari 40 dan kurang dari 10 referensi. Sangat disarankan menggunakan 70% referensi jurnal dan 30% referensi buku. Referensi jurnal harus diterbitkan minimal 5 tahun terakhir. Penulis sangat disarankan untuk menggunakan pengelola referensi Mendeley dengan gaya APA Style 7th Edition.
- Batam City, JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), Vol 8 no.2, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i2.132>, hal 1135-1146, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/13201>
- Sidabutar Yuanita FD, E Indera, 2021, "Study of Regional Planning Potential for the City of Binjai, North Sumatra", Journal of Potential vol 1 (1), pp. 36-49
- Sidabutar Yuanita FD, 2021, "Fundamentals of regional planning", PT Tiga Saudara Husada, ISBN 978-623-98846-0-4, first printing, November 2021.
- Sidabutar Yuanita FD, E. Indera, 2021, "Maritime Potential Phenomenon in improving the Welfare of the Riau Island Community", E3S Web of Conferences 324 (MaCIFIC 2021), 08001
- Sidabutar Yuanita FD, 2021, "Local Wisdom in Regional Planning", <https://keprisatu.com/kearifan-lokal-dalam-planning-territory/>)
- Sidabutar Yuanita FD, 2021, "Science of Regional Planning to Develop the Riau Archipelago", <https://batampos.id/2021/03/08/ilmu-planning-region-for-membuild-kepulauan-riau/>)
- Sidabutar Yuanita FD, 2020. "Potential of the Madras Village Area in Medan City". Uniba Civil Engineering Journal, 10, 14-27.
- Teguh Eko Raharjo, Jaitul Anwar, Yuanita FD Sidabutar, 2022, Development of Cemara Asri's Children-Friend Play Room, Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), Vol 5, no 2, <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5596>
- Trisnawati, AE, Wahyono, H., & Wardoyo, C. 2018. Development of tourism villages and community empowerment based on local potential. Poor.